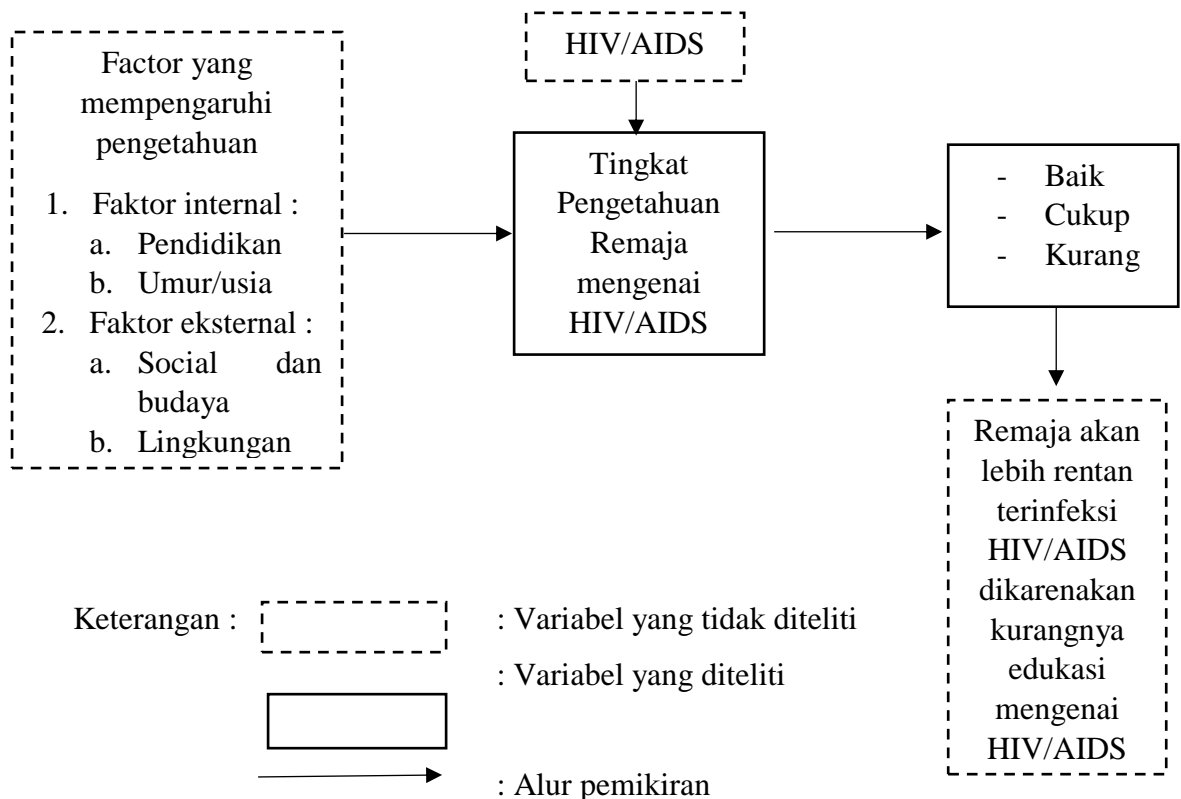


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. KERANGKA KONSEP

Kerangka konsep (*conceptual framework*) adalah model pendahuluan dari sebuah masalah penelitian dan merupakan refleksi dari hubungan variable – variable yang diteliti. Kerangka konsep dibuat berdasarkan literatur dan teori yang sudah ada. Tujuan dari kerangka konsep adalah untuk mensintesa dan membimbing atau mengarahkan penelitian, serta panduan untuk analisis dan intervensi (Swarjana, 2012). Kerangka konsep, disusun melalui identifikasi dan penentuan konsep - konsep dan hubungan antar konsep yang disarankan (Heryana, 2019). Adapun kerangka konsep penelitian ini adalah :



Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Mengenai HIV/AIDS di Desa Kerambitan

B. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Variable Penelitian

Menurut Sugiyono (2009) dalam Sujarweni (2014), variable penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variable adalah sifat yang akan diukur atau diamati nilainya berbeda antara satu objek dengan objek lainnya.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variable penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variable penelitian sebelum dilakukan analisis (Sujarweni, 2014). Adapun definisi operasional variable adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Definisi Operasional Gambaran Tingkat Pengetahuan Mengenai HIV/AIDS Pada Remaja

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara pengumpulan data	Skala
1	2	3	4	5	6
1.	Tingkat Pengetahuan mengenai HIV/AIDS Pada Remaja	Deskripsi hasil pengukuran pengetahuan remaja mengenai HIV/AIDS mencakup pengertian, gejala, pencegahan serta pengobatan HIV/AIDS.	Quesioner	Media elektronik (<i>googleform</i>)	Menggunakan skala ordinal dengan kategori hasil Baik jika nilainya 76-100%, Cukup jika nilainya 56-75% dan Kurang jika nilainya <56%